

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini peneliti menganalisis kesalahan redundansi yang dilakukan oleh siswa SDN Wadasari kelas V dalam menulis karangan narasi. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan kesalahan redundansi didalam karangan narasi siswa kelas V SDN Wadasari. Dari 15 karangan narasi siswa terdapat kesalahan sebanyak 287 kata diantaranya meliputi 9 kesalahan penggunaan kesinoniman kata yang terdapat dalam kalimat, 10 kesalahan penggunaan hiponimi hipernim dalam kalimat, 82 kesalahan penggunaan pengulangan subjek, 186 kesalahan kelas kata.

Dari klasifikasi dan jumlah data tersebut, hasil rekapitulasi daerah rawan kesalaham yang paling sering terjadi yaitu pada penggunaan pengulangan subjek sebanyak 44,56%. Bisa dikatakan bahwa penggunaan pengulangan subjek merupakan daerah rawan redundansi pada karangan narasi siswa kelas V SDN Wadasari. Kesalahan penggunaan kesinoniman kata yang terdapat dalam kalimat yang dilakukan siswa kelas V SDN Wadasari sebanyak 34,61%. Kesalahan penggunaan hiponimi pada hipernim kata yang dilakukan siswa kelas V SDN Wadasari sebanyak 27,77%. Kesalahan penggunaan kelas kata yang dilakukan siswa kelas V SDN Wadasari sebanyak 20,51%

Dari analisis tersebut, peneliti mengembangkan bahan ajar yang dimana bahan ajar dalam penelitian ini sebagai alternatif kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar dalam menulis pengalaman pribadi yang disesuaikan kurikulum merdeka BAB II : Buku Jendela Dunia kelas V tingkat sekolah dasar. Bahan ajar dalam penelitian ini berupa handout yang diharapkan mampu mengantisipasi timbulnya kesalahan redundansi yang dilakukan siswa kelas V Sekolah Dasar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti

menyarankan untuk guru khususnya guru Bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar dalam memilih dan membuat bahan ajar agar lebih diperhatikan dan dapat memperluas materi-materi yang berkaitan dengan menulis karangan narasi supaya siswa dapat memahami materi dalam menulis karangan narasi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan konsep lain yang dapat digunakan dalam pendidikan terutama dalam pembuatan bahan ajar di jenjang sekolah dasar.